



Analisis Laporan Keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Berdasarkan Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas

Ririn Destiani ^{1*}, Angga Sanita Putra ²

¹⁻² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Email: destiani.ririn27@gmail.com ¹, angga@fe.unsika.ac.id ²

Korespondensi email: destiani.ririn27@gmail.com

ABSTRACT. *This research aims to assess the financial performance of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk over the period from 2022 to 2024 by utilizing financial ratio analysis, particularly related to profitability and solvability. The approach used is quantitative descriptive, using secondary data obtained from the company's annual financial reports. The results of this study indicate that the company's profitability performance has varied, peaking in 2023 and declining in 2024, although it remains within a healthy category. Conversely, the company's funding structure shows a tendency to rely more on debt, as evidenced by the increased solvability ratio over the last three years. Nevertheless, the company's overall financial condition remains stable and aligns with the characteristics of the financing sector.*

Keywords: *Financial Ratio Analysis, Financial Performance, Profitability Ratios, Solvency Ratios*

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja finansial PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dalam rentang waktu 2022 hingga 2024 dengan memanfaatkan analisis rasio keuangan, terutama yang berhubungan dengan profitabilitas dan solvabilitas. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan tahunan keuangan perusahaan. Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa kinerja profitabilitas perusahaan mengalami variasi, dengan puncak pencapaian pada tahun 2023 dan penurunan yang terjadi pada tahun 2024, meskipun tetap berada dalam kategori yang sehat. Sebaliknya, struktur pendanaan perusahaan menunjukkan kecenderungan untuk lebih mengandalkan utang, yang terlihat dari peningkatan rasio solvabilitas dalam tiga tahun terakhir. Meskipun begitu, kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan tetap stabil dan sejalan dengan karakteristik sektor pembiayaan.

Kata Kunci: Analisis Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas

1. PENDAHULUAN

Indonesia, sebagai negara yang sedang berkembang, memainkan peran krusial dalam dinamika perdagangan global, baik sebagai pasar yang menjanjikan bagi pelaku usaha lokal maupun internasional. Untuk mampu bersaing di pasar tersebut, produk-produk lokal dituntut memiliki kualitas yang setara, bahkan melebihi produk impor. The goal of quality improvement is to make products in the country. Ada banyak bisnis yang mengalami penurunan kinerja hingga akhirnya gulung tikar karena kehilangan pelanggan, yang kemudian beralih ke produk pesaing yang lebih baik (Sari, 2017). Oleh karena itu, kinerja keuangan adalah salah satu hal yang penting dalam meningkatkan nilai dan kualitas perusahaan (Antika, 2023).

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dan dianalisis dari laporan keuangan perusahaan tersebut (Masyita & Harahap, 2018). Dalam sektor bisnis, evaluasi kinerja finansial menjadi hal yang sangat krusial untuk menilai seberapa baik perusahaan dapat mengelola sumber daya dan memastikan kelangsungan usahanya. Dua jenis rasio

keuangan yang sering dipakai adalah rasio keuntungan dan rasio kemampuan pembayaran. Rasio keuntungan menilai sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya, yang merefleksikan efisiensi serta efektivitas manajemen dalam menciptakan nilai (Asniwati, 2020). Di sisi lain, rasio kemampuan pembayaran mencerminkan seberapa mampu perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya, yang terkait dengan stabilitas struktur modal dan potensi kebangkrutan (Ass, 2020; Widiyanti, 2014).

analisis kondisi finansial dilaksanakan untuk mengukur sejauh mana profitabilitas (kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam waktu tertentu) dan sejauh mana solvabilitas (kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial baik yang jangka pendek maupun jangka panjang saat dilikuidasi) (Sihombing, 2021).

PT Adira Dinamika Multi Finance adalah perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan (multifinance), khususnya pembiayaan kendaraan bermotor, pembiayaan multiguna, pembiayaan barang elektronik, serta produk-produk pembiayaan konsumen lainnya. Seiring dengan meningkatnya permintaan masyarakat di Indonesia terhadap pembiayaan, Adira Finance secara konsisten melakukan pembaruan pada produk dan layanan yang ditawarkan. Tidak hanya pada sektor pembiayaan kendaraan, Adira juga memberikan opsi pembiayaan multiguna, pembiayaan untuk peralatan elektronik, gadget, furnitur, hingga pembiayaan untuk umrah. Dengan jaringan yang luas yang mencakup seluruh Indonesia, Adira Finance berusaha untuk menyediakan akses yang mudah terhadap pembiayaan bagi masyarakat dari berbagai kalangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk melalui analisis rasio Profitabilitas dan Solvabilitas. Melalui analisis tersebut, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan perusahaan, serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat untuk pengembangan bisnis di masa mendatang.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Analisis Kinerja Keuangan

Menurut Hery (2016), kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan, dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari sumber daya yang dimilikinya.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dapat mengelola aset pendanaannya dengan efisien, mengatur kewajiban finansial kepada para pemberi pinjaman dan Investor, menghasilkan keuntungan yang optimal, serta menjaga likuiditas perusahaan untuk memastikan kelancaran operasional dan layanan bagi pelanggan.

Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2009:66) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. menyatakan bahwa laporan keuangan menyediakan data yang dibutuhkan oleh pihak-pihak seperti pemilik, investor, kreditur, dan manajemen dalam rangka mengambil keputusan yang berhubungan dengan kelangsungan dan perkembangan Perusahaan (Martani et al., 2012:63).

Analisis Rasio Keuangan

Menurut Sakhowi & Mahirun (2011:37), penggunaan analisis rasio keuangan bertujuan untuk mengungkapkan potensi serta kekurangan dalam kinerja finansial suatu perusahaan dengan cara menghitung berbagai rasio dari dokumen keuangan (neraca dan laporan laba rugi)

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan ukuran kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan selama waktu tertentu. Tingkat profitabilitas yang tinggi di sebuah perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan itu dapat mencapai laba yang signifikan (Dewi et al., 2019).

- Net Profit Margin

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100$$

- Return on Assets menurut Kasmir (2012:201) rasio ini menunjukkan hasil dari total aset yang digunakan dalam suatu perusahaan. Selain itu, ROA memberikan representasi yang lebih akurat dari keuntungan perusahaan karena menunjukkan seberapa efektif manajemen menggunakan aset untuk menghasilkan pendapatan. Berikut rumusnya :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

- Return on Equity menurut Masyita & Harahap (2018:305) adalah perbandingan antara keuntungan bersih setelah pajak dengan total ekuitas. yang mengukur pendapatan

yang ada untuk para pemilik perusahaan atas uang yang mereka investasikan. Berikut Rumusnya :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100$$

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka panjangnya atau kewajiban jika perusahaan ditutup. Rasio ini bisa dihitung dari item-item yang bersifat jangka panjang seperti aset tetap dan utang jangka panjang (Masyita & Harahap, 2018:301).

- Debt to Asset Ratio adalah rasio utang yang digunakan untuk menilai perbandingan antara total utang dan total aset. Semakin tinggi nilai DAR, semakin besar uang pinjaman yang dipakai untuk investasi pada aset untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Namun, rasio yang sangat tinggi bisa menunjukkan risiko keuangan yang lebih besar bagi perusahaan (Kasmir, 2017). Berikut rumusnya :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

- Debt to Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang sehubungan dengan ekuitas. Rasio ini membandingkan semua utang, termasuk utang jangka pendek, dengan semua ekuitas. semakin tinggi rasio ini, semakin besar risiko kebangkrutan perusahaan, dan sebaliknya. Kasmir (2009:156). Berikut rumusnya :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total equity}} \times 100$$

- Equity to Asset Ratio Menurut Kasmir (2018:156) rasio ini menunjukkan proporsi investasi dalam keseluruhan aset yang telah didukung oleh dana yang berasal dari sumber modal sendiri atau ekuitas. Dengan kata lain, rasio ini mencerminkan bagian dari aset perusahaan yang dibiayai oleh ekuitas atau saham yang dimiliki perusahaan. Berikut Rumusnya :

$$\text{Equity to Asset Ratio} = \frac{\text{Ekuitas}}{\text{Total Aset}} \times$$

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan dan mengevaluasi situasi keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk melalui analisis rasio-rasio keuangan, termasuk rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Metode ini diambil karena mampu memberikan pemahaman yang komprehensif tentang potensi perusahaan

dalam menghasilkan keuntungan dan kondisi kesehatan struktur modalnya sepanjang periode analisis yang dilakukan.

Data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang terdiri dari laporan keuangan tahunan perusahaan, yang diambil dari situs resmi serta dokumen publikasi PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk untuk rentang waktu 2022 sampai 2024. Metode pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, sementara metode analisis data dilakukan dengan menghitung dan memaknai rasio-rasio keuangan yang berkaitan dengan keadaan profitabilitas dan solvabilitas perusahaan selama periode tersebut.

4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. analisis

Nama Akun	Tahun		
	2022	2023	2024
Kas dan Setara Kas	1.286.362	1.435.491	1.553.858
Piutang Pembiayaan Konsumen	18.925.427	20.675.293	20.143.154
Piutang Murabahah	5.125.971	5.519.781	5.551.137
Piutang Sewa Pembiayaan	1.006.397	1.444.300	2.235.399
Beban dibayar di muka	99.682	143.064	202.190
Piutang lain-lain	198.072	314.061	175.620
Aset Tetap	188.843	229.704	287.222
Total Aset	24.897.205	31.007.222	32.588.191
Utang Jangka Pendek (estimasi)	8.235.351	15.369.760	13.049.719
Total Utang	13.785.019	19.895.036	21.032.447
Modal (ekuitas)	11.112.186	11.112.186	11.555.744
Pendapatan	8.573.912	9.507.934	9.989.880
Laba Bersih	1.133.822	1.944.047	1.406.682

Rasio Profitabilitas

Berikut tabel hasil perhitungan NPM, ROA, ROE pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Tahun 2022 – 2024

Tabel 2. Net Profit Margin

Tahun	Net Profit Margin
2022	13,22 %
2023	20,45 %
2024	14,08 %

Sumber : Data diolah, 2025

Tabel 2. Diketahui bahwa Margin Laba Bersih di perusahaan ini menunjukkan variasi dalam efektivitas keuntungan Pada tahun 2022, perusahaan mencatat Margin Laba Bersih sebesar 13,22% yang menggambarkan hasil kinerja yang positif. Selanjutnya, di tahun 2023, Margin Laba Bersih melonjak menjadi 20,45% yang menandakan tingkat efisiensi serta pengelolaan keuntungan yang terbaik selama fase analisis. Namun, di tahun 2024, Margin Laba Bersih terjun ke angka 14,08% yang perlu menjadi fokus perhatian manajemen dalam hal pengendalian biaya dan pengelolaan finansial agar profitabilitas tetap terjaga pada tingkat optimal.

Tabel 3. Return on Assets

Tahun	Return on Assets
2022	4,55 %
2023	6,27 %
2024	4,32 %

Sumber : Data diolah, 2025

Tabel 3. Diketahui bahwa *Return on Assets* di perusahaan ini mengalami fluktuasi selama periode 2022 – 2024. Di tahun 2022, ROA tercatat pada angka 4,55%, yang menggambarkan tingkat efisiensi yang cukup baik dalam pengelolaan aset . ROA kemudian naik menjadi 6,27% pada tahun 2023, menunjukkan penggunaan aset yang optimal dalam mencapai keuntungan. Namun, pada tahun 2024, ROA mengalami penurunan menjadi 4,32%. Penurunan ini menandakan bahwa perusahaan belum sepenuhnya berhasil mempertahankan efisiensi asetnya, meskipun angka tersebut masih tergolong sehat menurut standar industri.

Tabel 4. Return on Equity

Tahun	Return on Equity
2022	10,20 %
2023	17,49 %
2024	12,17 %

Sumber : Data diolah, 2025

Tabel 4. Diketahui *Return on Equity* bahwa di perusahaan ini menunjukkan tren yang sama. pada tahun 2022, ROE tercatat pada angka 10,20% masih sedikit di bawah standar industri. Pada tahun 2023, meningkat secara signifikan menjadi 17,49%, bertentangan dengan efisiensi tinggi dalam mencapai keuntungan dari modular sendiri. Namun, pada tahun 2024, ROE turun menjadi 12,17%. Meskipun menurun, angka ini masih dalam kategori yang lebih sehat, dan menunjukkan bahwa perusahaan dapat membawa keuntungan yang baik kepada pemegang saham.

Rasio Solvabilitas

Berikut Tabel hasil perhitungan DAR, DER, EAR pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Tahun 2022 – 2024

Tabel 5. Debt to Assets Ratio

Tahun	Debt to Assets Ratio
2022	55,37 %
2023	64,14 %
2024	64,54 %

Sumber : Data diolah, 2025

Tabel 5. Diketahui *Debt to Assets Ratio* bahwa di perusahaan ini mengalami pertumbuhan dari 55,38% di tahun 2022, menjadi 64,15% pada tahun 2023, dan sedikit meningkat lagi menjadi 64,54% pada tahun 2024. Kenaikan ini mengindikasikan bahwa perusahaan semakin banyak memanfaatkan utang sebagai sumber pembiayaan untuk aset yang dimilikinya. Meski rasio tersebut menunjukkan tren positif, angka DAR yang berkisar antara 60% hingga 65% masih tergolong wajar dalam sektor pembiayaan, yang memang cenderung memiliki struktur keuangan yang lebih dominan dari liabilitas. Namun, pihak manajemen tetap perlu berhati-hati terhadap kenaikan rasio ini guna menghindari beban finansial yang berlebihan di masa yang akan datang, terutama jika terdapat perubahan dalam kondisi ekonomi atau penurunan pendapatan.

Tabel 6. Debt to Equity Ratio

Tahun	Debt to equity Ratio
2022	124,05 %
2023	179,04 %
2024	182,01 %

Sumber : Data diolah, 2025

Tabel 6. Diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* di perusahaan ini mengalami pertumbuhan dari tahun 2022 sampai 2024. Di tahun 2022, DER tercatat pada angka 124,05%, kemudian melonjak ke 179,04% di tahun 2023, dan kembali bertambah hingga 182,01% pada tahun 2024. Kenaikan ini menunjukkan bahwa perusahaan kian bergantung pada pinjaman sebagai sumber dana dibandingkan dengan modal sendiri. Walaupun rasio DER lebih dari 100%, hal ini masih dipandang wajar untuk perusahaan pembiayaan (multifinance) yang biasanya memiliki proporsi utang yang tinggi sebagai bagian dari rencana bisnis mereka. Akan tetapi, peningkatan rasio yang terus-menerus perlu diperhatikan oleh manajemen untuk mencegah munculnya risiko keuangan jangka panjang, terutama dalam situasi ekonomi yang tidak stabil atau penurunan kualitas aset yang menghasilkan.

Tabel 7. Equity to Assets Ratio

Tahun	Equity to Assets Ratio
2022	44,63 %
2023	35,84 %
2024	35,46 %

Sumber : Data diolah, 2025

Tabel 7. Diketahui bahwa *Equity to Assets Ratio* di perusahaan ini Mengalami penurunan antara tahun 2022 hingga 2024. Di tahun 2022, EAR tercatat pada angka 44,62%, lalu menurun menjadi 35,85% di tahun 2023, dan kembali turun ke 35,46% pada tahun 2024. Penurunan ini menunjukkan bahwa bagian aset yang didanai oleh ekuitas sendiri semakin menyusut, sementara ketergantungan perusahaan terhadap pembiayaan dari luar (utang) semakin besar

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan pada PT Adira Dinamika Multifinance Tbk pada tahun 2022-2024 dapat disimpulkan bahwa posisi keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance TBK umumnya dalam keadaan sehat, efisiensi dan struktur pembiayaan mengarah pada fluktuasi.

Dari perspektif profitabilitas, perusahaan memperlihatkan performa yang kompetitif. Rasio Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE) mengalami pertumbuhan yang signifikan sepanjang tahun 2023, mencerminkan efisiensi tinggi dalam menghasilkan keuntungan dari pendapatan, aset, dan ekuitas yang tersedia. Namun, ketiga rasio tersebut menunjukkan penurunan pada tahun 2024. Meski mengalami penurunan, level rasio profitabilitas tetap berada dalam kisaran yang dapat diterima dan sesuai dengan standar industri pembiayaan, yang menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu menghasilkan keuntungan yang sehat.

Dalam hal solvabilitas, perusahaan menunjukkan adanya penambahan proporsi utang dalam struktur modalnya. Hal ini terlihat dari meningkatnya Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) dalam tiga tahun terakhir, sementara Equity to Asset Ratio (EAR) menunjukkan penurunan. Peningkatan leverage ini mencerminkan semakin besarnya ketergantungan perusahaan pada pendanaan dari luar, meskipun masih dalam batas toleransi untuk sektor pembiayaan. Struktur modal ini harus dikelola dengan cermat agar tidak menimbulkan risiko keuangan jangka panjang yang dapat memengaruhi stabilitas Perusahaan.

Secara keseluruhan, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk masih menunjukkan performa keuangan yang baik, dengan profitabilitas yang cukup dan struktur modal yang masih sesuai dengan karakteristik industri. Meskipun demikian, manajemen harus memperhatikan tren penurunan dalam profitabilitas dan peningkatan leverage untuk menjaga kesehatan keuangan perusahaan secara berkelanjutan.

SARAN

Berdasarkan hasil temuan, terdapat beberapa rekomendasi penting bagi pihak-pihak terkait. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan jangka waktu analisis serta mempertimbangkan rasio keuangan tambahan seperti likuiditas dan efisiensi operasional guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi keuangan perusahaan. Bagi pihak manajemen, perlu difokuskan perhatian yang lebih besar terhadap efisiensi operasional, khususnya dalam hal pengendalian beban dan optimalisasi aset, agar kinerja keuntungan perusahaan dapat meningkat secara berkelanjutan di masa mendatang. Sementara itu, bagi para pemegang saham, penting untuk terus memantau tren rasio profitabilitas dan solvabilitas perusahaan dari waktu ke waktu sebagai dasar pengambilan keputusan investasi yang lebih bijak.

DAFTAR PUSTAKA

- Antika, M. (2023). *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas pada PT. Unilever Indonesia Tbk.* Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech.
- Asniwati, A. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Economix*, 8(1), 246–257.
- Ass, S. B. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas pada PT. Mayora Indah Tbk. *Jurnal Brand*, 2(2), 195–206.
- Dewi, N. L. P. A., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Profitabilitas terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 1(1), 322–333.
- Harjito, A., & Martono. (2014). *Manajemen Keuangan* (2nd ed.). Yogyakarta: Ekonisia.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Husain. (2021). *Kajian Rasio Keuangan*. Bandung: Unikom Press.
- Kasmir. (2009). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Martani, D., Siregar, S. V. N. P., Wardhani, R., Mita, A. F., & Tanujaya, E. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.

- Masyita, E., & Harahap, K. K. S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 1(1), 33–46.
- Priatna, H. (2016). Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan Rasio Profitabilitas. *AKURAT: Jurnal Ilmiah Akuntansi FE Unibba*, 7(2), 44–53.
- Ramadhon, F. E. (2023). Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin dan Current Ratio terhadap Profitabilitas. *Equivalent: Journal of Economic, Accounting and Management*, 1(1), 22–29.
- Rudianto. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sakhowi, A., & Mahirun. (2011). *Manajemen Keuangan*. Pekalongan: Fakultas Ekonomi Universitas Pekalongan.
- Sari, D. I. (2017). Analisis Rasio Likuiditas Laporan Keuangan pada Adira Dinamika Multi Finance Tbk. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 4(1), 48–55.
- Sihombing, P. A. (2021). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan pada Masa Pandemi COVID-19 (Studi Kasus pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)*. Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Widiyanti, M. (2014). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas pada PT. Holcim Indonesia, Tbk dan PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Terapan*, 11(1), 31–44.